

Cara Membangun Bisnis Tim

Yohana Andriani ¹⁾; Suwarni ²⁾; Ahmad Soleh ³⁾; Tito Irwanto ⁴⁾; M.Rahman Febliansa ⁵⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ yohana_aminie@gmail.co.id ; ² Suwarni.h13@gmail.com ; ³ ahmadsoleh@unived.ac.id ; ⁴ titoirwanto@unived.ac.id ; ⁵ rahmanfebliansa@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2023]
Revised [28 Juni 2023]
Accepted [08 Juli 2023]

KEYWORDS

business, team

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Membangun bisnis merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dalam memulai atau mempertahankan bisnisnya di tengah persaingan yang ketat. Tidak hanya itu, menjalankan bisnis menjadi pilihan bagi sebagian orang sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik yang sudah memiliki pekerjaan utama maupun yang belum memiliki pekerjaan. Dalam berbisnis, ada berbagai bidang yang bisa dijalankan Para pebisnis biasanya dan harus beradaptasi dengan kebutuhan pasar pada saat itu atau sesuai dengan keahlian atau bahkan hobinya. Mengingat jika Anda membangun bisnis tanpa menyesuaikan hal-hal seperti itu, Anda akan kesulitan menjalankan bisnis Anda. Dalam membangun bisnis, tentunya Anda harus bisa membangun tim yang baik agar bisnis yang dibangun bisa berkembang dengan baik.

ABSTRACT

Building a business is one of the efforts made by business people in starting or maintaining their business in the midst of intense competition. Not only that, running a business is an option for some people as a way to fulfill their daily needs, whether they already have a main job or those who don't have a job. In doing business, there are various fields that can be run, business people usually and should adapt to the needs of the market at that time or according to their expertise or even hobbies. Given that if you build a business without adjusting things like that, you will have difficulty running your business. In building a business, of course, you must be able to build a good team so that the business that is built can develop well

PENDAHULUAN

Sebuah bisnis, team work sangat penting. Karena dengan kerjasama tim, di dalamnya ada sebuah persenyawaan antar berbagi potensi sehingga tujuan organisasi bisa tercapai dengan mudah. Kerjasama yang baik dan yang didasarkan pada kebersamaan menghasilkan sebuah ekspektasi. Tetapi yang namanya kerjasama tim merupakan ucapan yang sulit diwujudkan, berbeda dengan pengucapannya seringkali diulang dan dikemas dalam tatabahasa yang enak didengar.

Menurut Marpaung (2014) teamwork adalah sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan dalam suatu kegiatan. Kerjasama tim akan berhasil jika para anggota tim dapat melenyapkan kompetisi dan berkonsentrasi pada perbedaan pandangan serta keahlian untuk mengatasi masalah maupun tantangan yang dihadapi

Menurut Raymond (2005) menyatakan bahwa bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang yang berada dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka.

Wibowo (2013) menjelaskan sebuah tim sangat berpengaruh terhadap bisnis karena setiap anggota tim dapat saling berinteraksi satu sama lain, dengan begitu kinerja perusahaan akan lebih efektif dan efisien. Boone dan Kurtz (2014) mengatakan terdapat 3 karakteristik tim yang penting, yaitu ukuran, tingkat, dan keragaman tim. Tim yang efektif terdiri dari 5 hingga 12 anggota, dan ukuran idealnya 6-7 anggota. Tingkat tim adalah tingkat kemampuan, pengalaman, kepribadian dan faktor lain dalam sebuah tim. Tim dengan tingkat pengalaman yang tinggi memiliki arti bahwa rata-rata anggota tim tersebut memiliki keahlian dan dalam bidang tertentu

Menurut DeJanasz et al. (2006: 184) tim merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan personal dan kehidupan kerja seseorang. Alasan rasionalnya adalah: ketika lingkungan berubah dengan cepat dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, maka perusahaan tidak cukup lagi bersandar pada potensi individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya

METODE

Metode pelaksanaan yang di gunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara mengadakan ceramah tentang cara membangun bisnis dalam tim

Gambar 1. Ceramah Tentang Cara Membangun Bisnis Dalam Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis merupakan salah satu aktivitas usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi. Kata “bisnis” diambil dari bahasa Inggris “business”. Pengertian bisnis secara umum dalam ekonomi yaitu bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris business, dari kata dasar yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas maupun masyarakat. Dalam artian sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.

Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata “bisnis” sendiri memiliki tiga penggunaan tergantung

skupnya, Penggunaan kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha yaitu kesatuan yuridis(hukum), teknis, ekonomis yang bertujuan mencari laba. Penggunaan yang lebih luas dapat merujuk pada sektor pasar tertentu, misalnya “bisnis pertelevisian”. Penggunaan yang paling luas merujuk

Menurut Peterson, bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan ataupun pembelian barang dan jasa secara konsisten

Prinsip dalam berbisnis

- Every business is people business.
- Business grows when the team grows.
- Team is reflection of the leader.
- Team is together everyone achieve more.
- Everyone is basically selfish

Tujuh langkah membangun bisnis

- Create vision, mission and culture.
- Build 6 pillars structure.

- Recruit the right people.
- Develop the talent.
- Measure the performance.
- Give the compensation.
- Monitor continuously

Recruitment

Rekrutmen (penarikan) adalah proses pencarian dan pemikatan calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir bila lamaran-lamaran (aplikasi) mereka diserahkan. Proses penarikan ini penting karena kualitas sumber daya manusia organisasi tergantung dari kualitas penarikannya

Andrew E. Sikula mengemukakan bahwa, penarikan pegawai adalah tindakan atau proses dari suatu usaha organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai untuk tujuan operasional

Rekrutmen merupakan suatu kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang tersedia. Sumber-sumber dimana terdapat calon karyawan dapat diketahui melalui antara lain departemen pendidikan, departemen tenaga kerja, biro-biro konsultan, melalui iklan di media massa dan tenaga kerja dari dalam organisasi sendiri Keberhasilan rekrutmen sangat ditentukan oleh kematangan perencanaan SDM sebelumnya. Penempatan tenaga kerja juga harus tepat sesuai dengan keinginan, mampu dalam mengoperasikan segala hal dan keterampilannya, sehingga gairah kerja dan kedisiplinannya akan lebih baik serta efektif menunjang terwujudnya tujuan perusahaan

Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia memiliki pengertian sebagai kegiatan perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dari SDMnya dalam kurun waktu tertentu. Secara lebih rinci, pengembangan Sumber Daya Manusia dapat diartikan sebagai subfungsi yang paling proaktif karena dimulai pada tingkat identifikasi kebutuhan pelatihan, melakukan survei keadaan, hingga melakukan program pelatihan. Pelatihan tersebut merupakan proses yang berkelanjutan tetapi berjangka pendek sementara pengembangan organisasi adalah jangka panjang dan berorientasi pada tujuan perusahaan

Key Performance Indicator (KPI)

KPI (Key Performance Indicators) adalah langkah-langkah terukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja karyawan dari waktu ke waktu. Untuk membuat KPI (Key Performance Indicators) membutuhkan suatu sistem yang saling berkaitan, baik itu dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Cara menghitung KPI yang perlu dilakukan untuk peningkatan kinerja karyawan bisa dimulai dengan beberapa tahap dibawah ini.

- Menguraikan tugas untuk setiap karyawan
- Menentukan indikator keberhasilan
- Membuat standar penilaian secara kualitatif maupun kuantitatif.
- Membuat target menggunakan metode SMART (specific, measurable, achievable, realistic, dan time sensitive).

Kompensasi

Kompensasi dibedakan ke dalam dua kelompok, yaitu kompensasi dalam bentuk finansial dan kompensasi dalam bentuk non finansial. Menurut Panggabean (2004, p. 76), kompensasi finansial merupakan kompensasi yang bersifat langsung yang diterima oleh karyawan yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan insentif. Gaji adalah imbalan yang dibayarkan kepada karyawan secara teratur, seperti tahunan, caturwulan, bulanan atau mingguan.

Kompensasi dalam dunia bisnis diartikan sebagai imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan akan kinerja yang sudah ia lakukan. Kompensasi juga menjadi salah satu pertimbangan seorang karyawan sebelum memutuskan bekerja di sebuah perusahaan. Pemberian kompensasi merupakan hal penting untuk dikelola demi meningkatkan loyalitas dan motivasi kerja karyawan. Dengan begitu, produktivitas perusahaan akan meningkat yang juga mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Sejatinya pemberian kompensasi tidak hanya bermanfaat bagi karyawan. Dengan pengelolaan yang baik, kompensasi juga akan berdampak positif bagi perusahaan. Kompensasi dapat membantu perusahaan menghemat anggaran terutama dalam hal biaya perekrutan, sebab Anda bisa mempertahankan karyawan untuk jangka waktu lebih lama

Monitoring

Cara memantau kinerja karyawan adalah hal yang harus dilakukan untuk membuat perusahaan yang Anda pimpin menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktifitas bisnis perusahaan Anda. Tujuan dari membantu kinerja ini adalah bukan memata-matai namun sebagai alat dan sarana untuk evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan oleh staf dan juga karyawan perusahaan.

Kinerja yang baik adalah pencapaian seorang karyawan dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaannya baik secara kualitas dan juga kuantitas pekerjaan yang telah dilakukan. Monitoring, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pemantauan. Monitoring merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen (Handoko, 1995). Dalam kesempatan lain, monitoring juga didefinisikan sebagai langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Sutabri, 2012). Dengan kata lain, monitoring merupakan salah satu proses didalam kegiatan organisasi yang sangat penting yang dapat menentukan terlaksana atau tidaknya sebuah tujuan organisasi. Tujuan dilakukannya monitoring adalah untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Aviana, 2012)

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu membangun bisnis tim yang baik beberapa hal penting yang harus diperhatikan diantaranya prinsip berbisnis, langkah membangun bisnis, visi dan misi, recruitment, pengembangan SDM, Key Performance Indikator (KPI), kompensasi dan monitoring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Suwarni, S.Kom., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehsen Bengkulu.
2. Dr. E. Ahmad Soleh, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen dan Pembimbing/Tim Penelitian yang telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran penulis. Terima kasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.
3. Teman-teman seperjuangan Magister Manajemen Universitas Dehasen Angkatan Pertama. Terimakasih atas dorongan dan motivasinya, sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.
4. Suami dan putra-putra tercinta, yang selalu memberi motivasi, sabar memberikan peluang waktu untuk ibu dalam mengerjakan penelitian ini, sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, I. M., & Saman. (2016). Pengaruh Character Education Training melalui outbound training untuk Peningkatan kejujuran dan integritas. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 12-19
- De Janasz, Suzanne C.; Dowd, Karen O.; & Schneider, Beth Z. 2006. *Interpersonal Skills in Organizations*. New York: McGraw-Hill.
- Marpaung, Marudut. (2014). Pengaruh Kepemimpinan dan Teamwork Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, Vol. 2, No. 1, pp 33-40
- Moekijat. 1994. *Manajemen Kepegawaian*. Cetakan ke-5. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Raymond, E. 2005. *Manajemen Bisnis*. Pustaka Pelajar. Jakarta
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Widyaningtyas, Diva dan Farid M. (2014). Pengaruh Experiential Learning Terhadap Kepercayaan Diri Dan Kerjasama Tim Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 03, pp 237-246.